

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak pengenaan bea masuk tindakan pengamanan (BMTP) produk benang (selain benang jahit) dari serat stapel sintetik dan artifisial terhadap volume impor, daya saing produk benang dalam negeri, dan penerimaan negara pada jangka panjang maupun jangka pendek. Pada penelitian ini, digunakan enam kode HS (*Harmonized System*) produk benang, yaitu 5509.22.00, 5509.32.00, 5509.51.00, 5509.53.00, 5510.12.00, dan 5510.90.00. Data yang digunakan adalah data bulanan pada rentang tahun 2016 s.d 2022 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik, International Trade Center, Bank Indonesia, dan Kementerian Keuangan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi *time series* dengan metode *Error Correction Model* (ECM). Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengenaan BMTP berdampak pada penurunan volume impor dalam jangka panjang, tetapi tidak berdampak dalam jangka pendek. Pada sisi lain, BMTP berdampak pada penurunan *Revealed Comparative Advantage* (RCA) dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Selain itu, BMTP berdampak pada peningkatan penerimaan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Pasal 25/29 dalam jangka panjang, tetapi tidak pada jangka pendek. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa BMTP meningkatkan daya saing secara domestik, tetapi tidak secara global.

Kata kunci: *BMTP, benang, volume impor, daya saing.*

ABSTRACT

This research aims to analyze the impact of safeguard on yarn (other than sewing thread) of synthetic staple and artificial fiber which are not put up for sales. The impact is analyzed from the perspective of import volume, product's competitiveness, and state revenue both in the short-run and in the long-run. This research uses six HS Codes of yarns namely 5509.22.00, 5509.32.00, 5509.51.00, 5509.53.00, 5510.12.00, and 5510.90.00. The data used in this research is the monthly data from the period of 2016 to 2022 sourced from the Central Bureau of Statistics, International Trade Center, Bank of Indonesia, and the Ministry of Finance. Time series regression analysis with Error Correction Model (ECM) is utilized in this research. From this research, it could be concluded that safeguard decreases import volume in the long-run, but not in the short-run. On the other hand, safeguard decreases Revealed Comparative Advantage (RCA) both in the long-run and in the short-run. Besides that, safeguard increases corporate income tax in the long run, but not in the short run. With the aforementioned result, it is known that safeguard enhances competitiveness domestically, but not globally.

Keywords: *safeguard, yarn, import volume, competitiveness.*